



**LAPORAN MONITORING  
CAPAIAN KINERJA  
TRIWULAN II TAHUN 2021**

**Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan II Tahun 2021**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Lalu Lintas sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan II Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan II Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Lalu Lintas selama kurun waktu triwulan II Tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, Juni 2021

DIREKTUR LALU LINTAS  
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI  
JABODETABEK



Ir. ZAMRIDES, M.Si  
NIP. 19661223 199403 1 001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>4</b>
1.1. <b>LATAR BELAKANG.....</b>	<b>5</b>
1.2. <b>PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>10</b>
2.1. <b>CAPAIAN KINERJA.....</b>	<b>10</b>
2.2. <b>REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>13</b>
2.3. <b>EVALUASI CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>17</b>
3.1. <b>KESIMPULAN .....</b>	<b>17</b>
3.2. <b>SARAN DAN TINDAK LANJUT .....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>18</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024.....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2.1. Kurva S Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan II Tahun 2021.....</b>	<b>13</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021 .	8
Tabel 2.1. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan II Tahun 2021 .....	10
Tabel 2.2. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan II Tahun 2021 .....	11
Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP.....	13

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Lalu Lintas BPTJ merupakan unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat, Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian, serta Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pelaksanaan tugas Direktorat Lalu Lintas BPTJ dalam rangka memenuhi fungsinya untuk (1) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Lalu Lintas Transportasi Perkeretaapian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (3) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, pembangunan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pembentukan Direktorat Lalu Lintas merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Lalu Lintas memiliki tiga unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Lalu Lintas Transportasi Darat, Subdirektorat Lalu Lintas Perkeretaapian, Subdirektorat Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Lalu Lintas BPTJ dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian

Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan II Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan BPTJ sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ.

Pada tahun 2020, BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai indikator kinerja utama BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi BPTJ.

BPTJ pada tahun 2021 memiliki enam Indikator Kinerja Program (IKP) yang berorientasi outcome dan merupakan core business yang menjadi dasar analisis capaian kinerja BPTJ Triwulan II Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi outcome dan merupakan core business dari BPTJ.

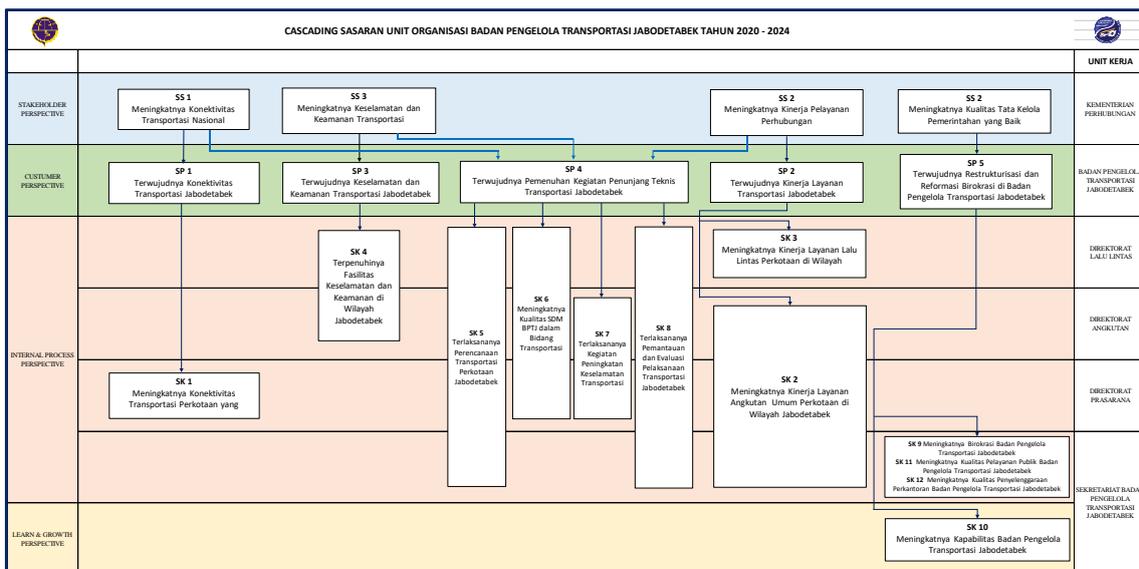
Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan II Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan II Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target IKP yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Lalu Lintas BPTJ selama kurun waktu Triwulan II tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan

dan kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada periode berikutnya.

## 1.2. PERJANJIAN KINERJA

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra BPTJ Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan E selon I, serta Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran program Badan BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Selanjutnya, dari lima Sasaran Program (SP) dijabarkan menjadi enam Indikator Kinerja Program (IKP). IKP BPTJ berdasarkan konsep Renstra Tahun 2020-2024 menjadi dasar analisa capaian kinerja Triwulan II tahun 2021, sebagaimana



disajikan dalam pemetaan sasaran BPTJ berikut ini :

**Gambar 1. 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024**

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP1) yaitu meningkatnya modal share angkutan umum perkotaan di wilayah Jabodetabek.
- Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah terwujudnya kinerja

layanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- IKP 2.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
  - IKP 2.2: *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
- c. Sasaran Program Ketiga (SP3) yang akan dicapai adalah terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP3) yaitu rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan per 10.000 trip.
- d. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah terwujudnya pemenuhan kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP4) yaitu terpenuhinya kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek.
- e. Sasaran Program Kelima (SP5) yang akan dicapai adalah terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP5) yaitu nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Korelasi antara Sasaran Strategis Kementerian, Sasaran Program, Indikator Kinerja Program serta satuan dan target diuraikan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021**

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
<b>SS1</b> Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	<b>OP1</b> Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	<b>IOP1</b> Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
<b>SS2</b> Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	<b>OP2</b> Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IOP2.1</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		<b>IOP2.2</b> <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
<b>SS3</b> Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	<b>OP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	<b>IOP3</b> Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
	<b>OP4</b> Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis	<b>IOP4</b> Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
	Transportasi Jabodetabek			
<b>SS4</b> Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	<b>OP5</b> Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	<b>IOP5</b> Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

# BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

## 2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran program Direktorat Lalu Lintas BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai.

Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Lalu Lintas BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Program (SP) Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan II tahun 2021:

**Tabel 2.1. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan II Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian
<b>SP2</b> Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP2.2</b> <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	25	9	38.57
<b>SP3</b> Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	<b>IKP3</b> Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	%	80	20	10	64.94%
<b>SP4</b> Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	<b>IKP4</b> Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	0,5	0,2426	0.7951	55.22%

**Tabel 2.2. Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan II Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian
IKP2 <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK8 Kecepatan Rata-Rata Kendaraan pada Jam Puncak	Km/Jam	24	3	8.79	293%
	IKK110 Terselenggaranya Intelligent System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	%	45	0	0	0%
IKP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	IKK11 Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Berdasarkan Rekomendasi SID/Perencanaan MRL di Wilayah Jabodetabek	%	80	20	9	46,67%
IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0	0	0%
	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1	0.5	0.60	59.51%
	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan	Rasio	1	0,5	0,25	32,4%

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian
	Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek					
	Monitoring dan evaluasi kinerja lalu lintas berbasis jalan di wilayah Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0,07	14%
	Monitoring dan evaluasi sistem dan informasi transportasi di wilayah Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0,25	50%
	Monitoring dan evaluasi kinerja lalu lintas berbasis rel di wilayah Jabodetabek	Rasio	1	0,25	0,083	33.2%

Rasio pegawai Direktorat Lalu Lintas yang telah mengikuti Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Pilot Drone sebanyak 40 orang, dilaksanakan di Kota Malang, Jawa Timur pada tanggal 16-18 Juni 2021.

Pada Subdit LLKA capaian kinerja Triwulan II masih sebesar 33.2% untuk IKK17 dengan target tiap monitoring di TWII sebesar 0.25, namun masih ada capaian yang 0% untuk IKK12 dikarenakan kegiatan tersebut masih dalam proses lelang melalui pengadaan barang dan jasa pemerintah sebagaimana ketentuan yang berlaku.

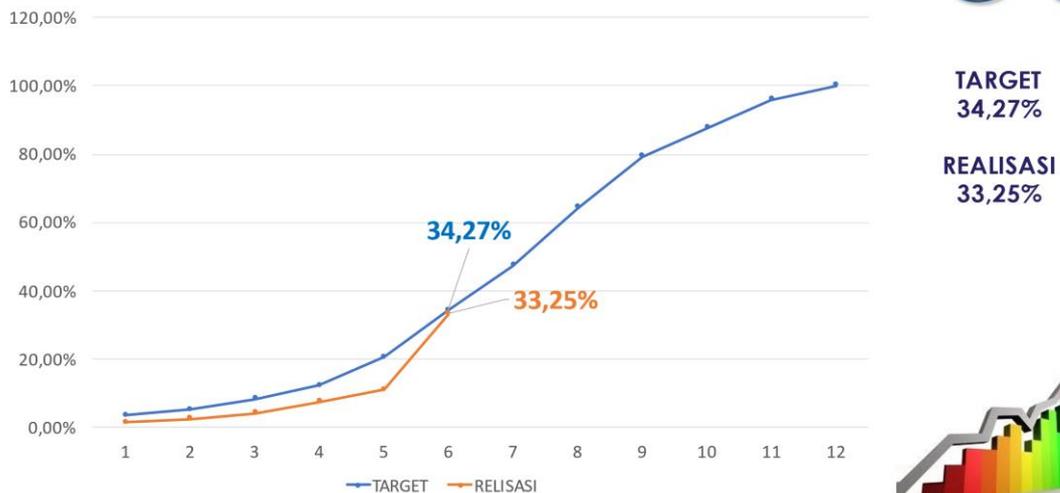
Progress kegiatan kontraktual pada Direktorat Lalu Lintas 11 kegiatan diantaranya dalam status sudah proses dokumen kontrak dengan pengajuan RPD Termin I/ uang muka, 11 kegiatan dalam status proses dokumen tender (tahap evaluasi) dan 2 kegiatan dalam proses pengajuan repeat order.

Dengan adanya perubahan indikator dari periode Renstra sebelumnya, Direktorat Lalu Lintas masih melakukan penyempurnaan rumus perhitungan capaian dan variabel-variabel yang mempengaruhi. Sehingga, capaian kinerja untuk masing-masing IKK akan lebih dapat ditingkatkan pada Triwulan III tahun 2021.

## 2.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 74.778.257.000,00 yang secara keseluruhan berasal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 99,87%. Sampai dengan bulan Juni 2021, anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek baru terealisasi sebesar Rp 19.497.461.455,00 atau 33,25% terhadap pagu total. Kecilnya persentase penyerapan anggaran BPTJ tahun 2021 sampai dengan Triwulan II disebabkan sebagian besar kegiatan kontraktual yang masih dalam proses lelang Termin I.

### ANGGARAN DIREKTORAT LALU LINTAS TA. 2021 ALOKASI ANGGARAN TERHADAP KEGIATAN DI BPTJ POSISI 7 JUNI 2021



**Gambar 2.1. Kurva S Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan II Tahun 2021**

Pagu anggaran, realisasi, dan sisa anggaran per Indikator Kinerja Program (IKP) diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP  
Triwulan II Tahun 2021**

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian
IKP2.2. <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi	20.971.009.000	4.679.706.300	5.663.469.635	22.19%

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian
Perkotaan Jabodetabek				
IKP3.Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	24.034.788.000	11.182.088.808	13.494.245.164	56.14%
IKP4. Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	13.759.305.000	1.125.708.451	987.373.048	8.17%

Pada Triwulan II tahun 2021 sudah ada realisasi anggaran yang mendukung IKP2.2, IKP3, dan IKP4. Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. IKP2.2 meliputi kegiatan:

- Sewa Gedung Penyimpanan Alat Survey dan Penunjang Lalu Lintas;
- Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Ruas dan Simpang di Jabodetabek;
- Pengadaan Alat Uji Fasilitas Perlengkapan Jalan;
- Pengadaan Perangkat Keras Sistem E-Terminal;
- Pengoperasian ATCS di Wilayah Jabodetabek;
- Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek;
- Pengadaan Lanjutan Alat Counting Terintegrasi di Wilayah Jabodetabek;
- Supervisi Pengadaan Lanjutan Alat Counting di Wilayah Jabodetabek;
- Pengoperasian Aplikasi Transportasi Berbasis Teknologi di Wilayah Jabodetabek;
- Pengadaan Peralatan Variable Message Sign Mobile (3 Unit).

2. IKP3 meliputi kegiatan:

- Perlengkapan Jalan Di Ruas Jalan Bts Depok Bogor . Bogor (Nomor Ruas 012);
- Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Batas Jasinga . Jalan Raya Leuwiliang (Kode Ruas 022);
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria Bts. DKI Jakarta. Kedunghalang Bts. Bogor) (Nomor Ruas 072 dan 073);

- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bekasi Bekasi Cikarang (Bts. Kab. Bekasi - Kab. Karawang) (Nomor Ruas 002 dan 003);
  - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kota Bekasi Bekasi (Bts. DKI Jakarta - Kota Bekasi) (Nomor Ruas 001);
  - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek Lainnya;
  - Perlengkapan Jalan Cigelug (Bts.Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)
  - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang . Bts. Kota Tangerang) (Nomor Ruas 003);
  - Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003 004).
3. IKP4 meliputi kegiatan:
- Perumusan Pedoman Teknis Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek;
  - Studi Pengendalian Kepemilikan Kendaraan Pribadi (Car Ownership) di Wilayah Jabodetabek;
  - Review Dokumen Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan Nasional di Wilayah Jabodetabek;
  - Studi Jaringan Angkutan umum massal Perkotaan Jabodetabek;
  - Studi Trase LRT Lintas Cibubur - Pondok Cina;
  - Studi Trase LRT Lintas Bandara Soekarno Hatta Kemayoran;
  - Penyusunan studi Pendahuluan dan OBC Proyek KPBU ERP Jabodetabek;
  - Pengembangan Matriks OD Berbasis Big Data Penggunaan Seluler 2021
  - Bimbingan Teknis Operator Drone;
  - Bimbingan Teknis Pengawalan Kendaraan;
  - Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional Wilayah Jabodetabek;
  - Evaluasi Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek;
  - Monitoring Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek;
  - Koordinasi Kelembagaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek;
  - Monitoring dan Inventarisasi Kebutuhan Perambuan Kereta Api Lintas Jabodetabek;
  - Monitoring dan Optimalisasi Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) KA Perkotaan Jabodetabek;
  - Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Kereta Api Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
  - Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jaringan Kereta Api Perkotaan di Jabodetabek;
  - Monitoring dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api

Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;

- Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Lalu Lintas Transportasi Darat;
- Monitoring dan Evaluasi Pengolahan Data Lalu Lintas Jabodetabek;
- Monitoring Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek

Realisasi anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan II Tahun 2021 masih terbilang relatif kecil, terdapat 1 (satu) IKP yang sama sekali belum melakukan penyerapan anggaran. Kecenderungan tersebut dikarenakan masih terkendala pengurangan mobilitas dikarenakan efek pandemi COVID-19 sehingga belum terlalu banyak program/kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ, juga beberapa kegiatan kontraktual masih dalam tahap pengajuan Termin I dan pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Selain itu, masing-masing Subdit juga terus melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan para *stakeholder* terkait guna kelancaran berjalannya proses kegiatan.

### **2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA**

Pada Triwulan kedua, dari pagu anggaran Rp. 58.765.102.000,00 telah terserap sebanyak Rp. 20.145.087.870,00 dengan persentase daya serap sebesar 33,25% yang mana masih rendah dan jauh dari target. Pelaksanaan kegiatan di Triwulan II difokuskan pada pelaksanaan kegiatan kontraktual yang melibatkan konsultan penyedia jasa dan juga fokus pada kesepakatan dengan para *stakeholder* terkait. Untuk Triwulan selanjutnya Direktorat Lalu Lintas akan berusaha memaksimalkan pencapaian guna mengejar ketertinggalan pada Triwulan II.

# BAB III PENUTUP

## 3.1. KESIMPULAN

1. Kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ pada Triwulan II Tahun 2021 telah menyelesaikan beberapa agenda yang dijadwalkan pada awal tahun. Kegiatan tersebut telah menghasilkan daya serap sebesar 33,25% dari total pagu anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat Lalu Lintas. Berdasarkan target capaian pada Program Strategis dan Indikator Kinerja Program masih terbilang rendah. Untuk keseluruhan IKP, rata-rata persentase capaian kinerja masih 8,68%.
2. Meskipun kegiatan-kegiatan di beberapa IKP sudah terlaksana, namun realisasi anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 juga masih sangat minim, apalagi jika dibandingkan dengan subsektor internal di lingkungan BPTJ.
3. Koordinasi dengan para stakeholder dan juga proses lelang yang masih berlangsung menjadi salah satu kendala BPTJ dalam mengoptimalkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

## 3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk Triwulan II tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Lalu Lintas BPTJ dapat meningkat pada Triwulan II dan seterusnya:

1. Kegiatan Direktorat Lalu Lintas BPTJ masih terus dilaksanakan mengikuti pola kegiatan yang sudah direncanakan dengan beberapa kegiatan yang bersifat rutin. Sebagian kegiatan juga merupakan tindak lanjut kegiatan dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemenhub.
2. Direktorat Lalu Lintas BPTJ harus segera mulai perhitungan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2021 setelah selesai melaksanakan penyempurnaan rumus dan variabel perhitungan capaian.
3. Penyerapan anggaran juga perlu segera dioptimalkan setelah konsultan penyedia jasa untuk kegiatan-kegiatan Direktorat Lalu Lintas BPTJ ditentukan dan telah menandatangani kontrak.

# LAMPIRAN

**Dokumentasi kegiatan Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Pilot Drone Tahun 2021, bertempat di Hotel Harris, Kota Malang – Jawa Timur**





**Kegiatan *Benchmarking* SITS Surabaya dan pengoperasian aplikasi pengolahan data lalu lintas**





**Kegiatan *Benchmarking* ATCS - ITS Kota Malang, Jawa Timur dan Pengoperasian Aplikasi Pengolahan Data Lalu Lintas**



**Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi PK Eselon II dan Penyampaian Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan Subdit di lingkungan Direktorat Lalu Lintas BPTJ di Bogor, Jawa Barat**



**Dokumentasi Konsinyering Koordinasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Aplikasi E-Ticketing di Terminal Jatijajar dan Terminal Poris Plawad yang dipimpin oleh Plt. Kasubdit PSIT**



**Lampiran 1: Penyerapan Anggaran Direktorat Lalu Lintas BPTJ Triwulan II Tahun 2021 per Unit Kerja Eselon III**

NO.	UNIT KERJA ESELON III	PAGU ANGGARAN (Rp)	PAGU ANGGARAN TW I (Rp)	TRIWULAN I		PAGU ANGGARAN TW II (Rp)	PAGU ANGGARAN TW III (Rp)	PAGU ANGGARAN TW IV (Rp)
				REALISASI (Rp)	%			
1	Subdit LLTD	30.792.875.000	7.698.218.750	7.698.218.750	25%	7.698.218.750	7.698.218.750	7.698.218.750
2	Subdit LLKA	5.978.480.000	1.494.620.000	1.494.620.000	25%	1.494.620.000	1.494.620.000	1.494.620.000
3	Subdit PSIT	21.210.438.500	5.302.609.625	5.302.609.625	25%	5.302.609.625	5.302.609.625	5.302.609.625
Direktorat Lalu Lintas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek								

## Lampiran 2: Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2021 per Jenis Belanja

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)
		PEGAWAI			BARANG			MODAL					
		PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)			
1	Subdit LLTD				2.773.209.000	390.791.626	17.32%	28.019.666.000	11.014.478.864	46.05%	30.792.875.000	11.405.270.490	37.04%
2	Subdit LLKA				1.665.160.000	326.567.700	25.42%	4.313.320.000	0	0%	5.978.480.000	326.567.700	5.46%
3	Subdit PSIT				2.540.811.000	1.015.063.600	30.38%	18.669.627.500	4.595.465.785	24.61%	21.210.438.500	5.610.529.385	26.45%
<b>BPTJ</b>													